BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil yang didapat dari penelitian penulis, terkait Makna Air Dalam Tradisi *Sumur Umeb* menurut Kepercayaan Masyarakat Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon Analisis Teologi Harun Nasution, dapat disimpulkan bahwasannya

Tradisi *Sumur umeb* (sumur mendidih) merupakan salah satu tradisi yang ada di Desa Kempek. *Sumur umeb* terjadi pada *sumur kuno* (sumur tua) di desa Kempek dan beberapa desa disekitarnya. *Sumur umeb* terjadi setiap satu tahun sekali yakni pada sore *nisyfu sya'ban* atau sore hari 14 Sya'ban Menjelang 15 Sya'ban. Tradisi *sumur umeb* dimulai dari abad ke 15 hingga saat ini masyarakat masih melestarikan tradisi *sumur umeb* di desa kempek.

Makna Air *Sumur Umeb* menurut Masyarakat Desa Kempek yakni Mempunyai Khasiat, Air sebagai media untuk menyembuhkan penyakit, hal ini dapat dilihat dari masyarakat Desa Kempek yang mengambil air dari *sumur umeb* lalu di do'akan dianggap sebagai penyembuhan penyakit. Air sumur umeb dianggap sebagai berkah Air zam-zam Masyarakat Desa Kempek meyakini bahwa mandi pada 14 menjelang 15 Sya'ban itu adalah mandi air zam-zam. Selain air sumur mempunyai khasiat, air sumur umeb disakralkan karena air sebagai sumber kehidupan, air sebagai bagian dari lingkungan. sehingga tradisi sumur umeb masih ada hingga saat ini.

Makna Air *sumur umeb* Analisis teologi Lingkungan Harun Nasution yakni mencakup nilai-nilai tradisi masyarakat sebagai penjaga lingkungan. Manusia dan lingkungan sama-sama makhluk ciptaan tuhan sehingga manusia harus merawat dan menjaga lingkungan agar tetap lestari. Paham tauhid dalam Islam bahwa seluruh manusia berasal dari asal yang satu, yakni *humanitarianisme*. *Humanitarianisme* artinya tidak hanya kasih sayang sesama manusia, melainkan tumbuhan maupun binatang, dan benda mati. Artinya memiliki rasa mencitai seluruh ciptaan Allah dan memiliki rasa satu makhluk. Masyarakat Desa Kempek selain memanfaaatkan air sumur umeb tersebut, juga memperlakukan sumur tersebut seperti halnya manusia. karena air sumur adalah ciptaan Allah yang tidak bernyawa yang harus dihargai, dihormati, dan dicintai,

disayangi, dan dipelihara. Menjaga, Merawat, dan Melestarikan Sebagai Bentuk Semangat Teologis Tanggungjawab Manusia Terhadap Alam.

B. Saran

Penelitian ini mempunyai keterbatasan karena peneliti lebih fokus ke pembahasan mengenai Air Sumur Umeb, sedangkan yang termasuk kedalam teologi lingkungan sangat luas diantaranya tanah, tumbuhan, hewan, dan lainnya. Penelitian ini kiranya dapat membuka penelitian baru yang lebih luas tidak hanya membahas tentang air. Atau pembahasan tentang air dapat dianalisis dengan perspektif lain. Sehingga pemikiran masyarakat lebih terbuka dalam menilai dan menyikapi sebuah tradisi yang ada dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan pada makna Air sumur umeb menurut kepercayaan masyarakat desa kempek kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon perspektif Analisis Teologi lingkungan Harun Nasution diharapkan agar masyarakat memegang teguh nilai-nilai teologis untuk melestarikan dan menjaga lingkungannya. Hal ini juga menjadi contoh kepada masyarakat luas bahwa lingkungan dan tradisi yang ada harus dijaga, dirawat, dan dilestarikan. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan kedepannya dapat memberikan pandangan serta wawasan.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON